



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar

Rini Amalia, Syarip Hidayat

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Corresponding author: riniamalia@upi.edu

Submitted/Received 10 November 2023; First Received 10 Januari 2023; Accepted 17 Februari 2023; First Available online 25 Maret 2023; Publication Date 10 April 2023

Abstract

This research was carried out to determine the effect of picture series media on the ability to write descriptive essays in elementary schools, to find out the results of students' descriptive essays before and after using picture series media, and to find out if there were differences in student learning outcomes in writing descriptive essays using picture series media. This research was conducted at SDN Mancogeh Tasikmalaya in grade 3 semester I of the 2021/2022 academic year. The method used in this study is an experimental method with a one-group pretest-posttest design. This study took a sample of 20 students in the experimental class and 20 students in the control class. In the experimental class, after doing the pretest, special treatment was given, namely serial image media. While the control class does not use serial image media. After conducting the research, the researcher found results that were marked by a comparison of the average scores of each class. The average pretest score obtained in the experimental class is 75.85 while in the control class the average value obtained is 70.35. At the posttest stage the experimental class got an average score of 88.4 while the control class got an average score of 79.2. In addition, the results of the hypothesis test show that the probability value at significance (2-tailed) is 0.000 so it can be concluded that H_0 (there is no effect of serial image media) is rejected because the significance value (2-tailed) is smaller than 0.05 so that there is an influence of image media. the series on the skill of writing descriptive essays with the meaning of H_1 (There is an influence of serial image media) is accepted.

Keywords: Influence, Media Image Series, Essay Description

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar, mengetahui hasil karangan deskripsi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media gambar seri, dan mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa pada menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mancogeh Tasikmalaya pada kelas 3 semester I tahun pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 20 peserta didik kelas eksperimen dan 20 peserta didik kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, setelah melakukan pretest diberikan perlakuan khusus yaitu media gambar seri. Sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media gambar seri. Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan hasil yang ditandai dengan perbandingan nilai rata-rata dari setiap kelas. Dengan rata-rata nilai pretest yang diperoleh di kelas eksperimen yaitu 75,85 sedangkan di kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh adalah 70,35. Pada tahap posttest kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 88,4 sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 79,2. Selain itu hasil uji hipotesis menunjukkan nilai probabilitas pada signifikansi (2-tailed) adalah 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 (Tidak terdapat pengaruh media gambar seri) ditolak karena nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dengan artian H_1 (Terdapat pengaruh media gambar seri) diterima.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Gambar Seri, Karangan Deskripsi

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat membantu seseorang kedalam sebuah kesuksesan, karena pendidikan merupakan suatu kegiatan mencerdaskan seseorang. Sejalan dengan pendapat Musanna, Wibowo, dan Hastutiningsih (2017) yang menyatakan bahwa proses pendidikan harus memberi perhatian, perlakuan dan tuntunan yang seimbang dalam pengembangan karakter, intelek, dan jasmani anak didik sehingga menghasilkan sumber daya manusia paripurna.

Menurut Sukmadinata (2019) "Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik". Pendidikan dapat dilakukan di dalam sebuah instansi seperti sekolah. Di sekolah lah dilakukan sebuah pembelajaran. Peserta didik melakukan kegiatan komunikasi dengan pendidik. Dalam kegiatan komunikasi tersebut memerlukan sebuah keterampilan. Sejalan dengan itu, di sekolah dasar peserta didik harus memiliki keterampilan dasar seperti keterampilan membaca, berbicara, menyimak, dan menulis.

Semua keterampilan tersebut diajarkan dalam sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan yang dapat digunakan dalam membuat sebuah karangan adalah keterampilan menulis.

Dalam Kundharu Sadhdhono (2012) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan mengkomunikasikan apa dan bagaimana pikiran penulis. Sejalan dengan Mulyati (2015) aktivitas menulis bukanlah sekadar hanya menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat; melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran-pikiran, gagasan-gagasan, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya.

Maka dari itu dengan kegiatan menulis, peserta didik dapat mencurahkan ide gagasan. Sesuai dengan pendapat Resmini (2006) keterampilan menulis merupakan kegiatan kompleks untuk dipelajari siswa dalam kiat meningkatkan keterampilan berbahasa menulis.

Menurut Hadiyanto (2001) mengemukakan bahwa menulis memiliki fungsi, yaitu: Menginformasikan, Membujuk, Mendidik, Menghibur.

Keterampilan menulis memiliki beberapa jenis seperti karangan narasi, karangan argumentasi, karangan prosedural dan karangan deskripsi. Penulis memilih karangan deskripsi sebagai bahan penelitian. Menurut Aswat et al. (2019) karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek atau tempat kepada pembaca sehingga pembaca seolah-olah merasakan, mengalami,

melihat kejadian atau hal-hal yang dituliskan oleh pengarang. Sedangkan menurut Slamet (2008), deskripsi adalah wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya.

Oleh karena itu, karangan deskripsi memiliki peran penting untuk menggambarkan suatu kesan tentang sesuatu objek ke dalam sebuah tulisan. Sejalan dengan pendapat M. Atar Semi (2007s) menulis deskripsi bertujuan untuk menginformasikan suatu objek secara menyeluruh, sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung yang disampaikan penulis.

Pada proses penyampaian materi menulis karangan deskripsi masih didominasi oleh media yang kurang maksimal dalam pembelajaran. Sehingga motivasi peserta didik di dalam pembelajaran menulis sebuah karangan deskripsi menurun dan peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis. Oleh karena itu, dalam mengatasi suatu kesulitan tersebut perlu sebuah jalan alternatif yang dapat memudahkan peserta didik di dalam pembelajaran menulis. Salah satu jalan yang dapat mengatasi kesulitan peserta didik adalah dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri supaya dapat membangunkan keaktifan dan kreativitas

serta minat dan motivasi peserta didik pada saat menulis. Menurut Rukmi (2014) gambar atau seri gambar pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal, bentuk ekspresi tersebut dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa.

Berdasarkan penjelasan di atas yang melatarbelakangi penelitian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar".

Berdasarkan paparan yang terdapat di latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1) Bagaimana pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar?
- 2) Bagaimana hasil dari peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media gambar seri?
- 3) Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar

- 2) Mengetahui hasil karangan deskripsi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media gambar seri
- 3) Mengetahui adanya perbedaan hasil hasil belajar siswa pada menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri.

Keterampilan menulis sangat penting di dalam sebuah hubungan interaksi karena dengan menulis sebuah komunikasi dapat tersampaikan. Sejalan dengan pendapat H.G. Tarigan (2018) tujuan menulis ialah:

- 1) Memberitahukan atau mengajar
- 2) Meyakinkan atau mendesak,
- 3) Menghibur atau menyenangkan
- 4) Mengutarakan/mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Maka dari itu menulis berguna dalam penyampaian informasi yang ada. Sutardi (2012) mengemukakan tahapan dalam menulis, yaitu: Pramenulis, Tahap Penulisan, Tahap Editing dan Revisi.

Menurut Agus Suriamiharja et al (1996) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam diri seseorang untuk melukiskan lambang grafis yang dapat dimengerti oleh penulis sendiri maupun orang lain dengan mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol- simbol bahasa tersebut.

Dalam menulis terdapat jenis-jenis karangan yang harus diketahui, Menurut Kosasih (2020) ada beberapa jenis-jenis

karangan yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berdasarkan kurikulum Bahasa Indonesia SD, yaitu:

- 1) Karangan Deskripsi
- 2) Karangan Narasi
- 3) Karangan Eksplanasi
- 4) Karangan Eksposisi
- 5) Karangan Laporan

Media gambar seri termasuk kedalam media pembelajaran visual. Jenis media visual berisikan gambar, foto, sketsa, grafik, bagan, dan chart. Sejalan dengan pengklasifikasian media menurut Arsyad (2019) bentuk visual berupa gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda. Dengan memanfaatkan media gambar seri, peserta didik akan mengamati segala sesuatu yang ada di dalam gambar. Dengan mengamati, peserta didik akan lebih mudah menuangkan pikirannya ke dalam sebuah tulisan sehingga peserta didik dapat membuat sebuah kalimat menjadi paragraf lalu paragraf tersebut menjadi karangan yang berupa sebuah cerita sesuai dengan gambar. Menurut Widyanti (2018) Penggunaan media gambar seri dapat memudahkan siswa dalam mengingat, berlatih, serta mengembangkan keterampilan menulis. Dalam (Susanti, 2013), peranan gambar seri dalam pembelajaran menulis adalah membantu

siswa dalam memperoleh konsep tentang suatu topik tertentu dengan mengamati gambar seri yang dibentangkan di depan kelas kemudian siswa diminta menuangkannya dalam bentuk tulisan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dan dikhususkan pada eksperimen semu/kuasi dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian eksperimen dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Tahapan awal dalam *one- group pretest- posttest design* ini melakukan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum diberi perlakuan (media gambar seri) selanjutnya melakukan *posttest* untuk mengetahui hasil akhir peserta didik setelah diberi perlakuan (media gambar seri). Dengan kata lain *one-group pretest- posttest design* dapat membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \ X \ O_2$

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi media gambar seri)

X = Perlakuan Media Gambar Seri

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi media

gambar seri)

Menurut Margono,S (2004) populasi dalam data menjadi perhatian penulis dalam suatu lingkup dan waktu yang ditentukan. Maka dari itu, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Mancogeh Tasikmalaya yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A dan III B yang berjumlah 40 siswa. Kelas III A berjumlah 20 orang. Sedangkan kelas III B berjumlah 20 orang. Penentuan kelas yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melakukan, peneliti menguji validitas yang diukur terlebih dahulu menggunakan sampel yang sama. Menurut Arifin (2011) Validitas merupakan alat ukur instrumen penelitian yang digunakan dan mengetahui tepat atau tidaknya dengan sampel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah konten, struktur penulisan, dan kaidah ejaan buku. Teknik pengumpulan data yang digunakan hasil dari pretest dan posttest peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji independent sample t-Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN Mancogeh Tasikmalaya, peneliti menemukan hasil dalam penelitian. Pada proses penelitian kelas dibagi menjadi 2

yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas terdapat 20 peserta didik, jadi total semua peserta didik ada 40. Kedua kelas tersebut diberikan soal pretest dan soal posttest sebanyak satu buah soal yaitu membuat sebuah karangan deskripsi. Jumlah skor maksimal setiap peserta didik adalah 100.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil rata rata dari perolehan skor pretst adalah 74,5 dengan peserta didik yang memperoleh nilai 67 sebanyak 3 orang (15%), peserta didik yang memperoleh nilai 70 sebanyak 5 orang (25%), peserta didik yang memperoleh nilai 74 sebanyak 4 orang (20%), peserta didik yang memperoleh nilai 78 sebanyak 3 orang (15%), peserta didik yang memperoleh nilai 81 sebanyak 4 orang (20%), dan peserta didik yang memperoleh nilai 85 sebanyak 1 orang (5%)

Untuk mengetahui perolehan skor dari posttest di kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil rata rata dari perolehan skor pretst adalah 84,2 dengan peserta didik yang memperoleh nilai 74 sebanyak 2 orang (10%), peserta didik yang memperoleh nilai 78 sebanyak 4 orang (20%), peserta didik yang memperoleh nilai 81 sebanyak 4 orang (20%), peserta didik yang memperoleh nilai 85 sebanyak 3 orang (15%), peserta didik yang memperoleh nilai 89 sebanyak 3 orang (15%),

peserta didik yang memperoleh nilai 93 sebanyak 2 orang (10%), dan peserta didik yang memperoleh nilai 96 sebanyak 2 orang (10%).

Adapun hasil dari pretest pada kelas kontrol yang mendapatkan hasil rata rata 67,85 dengan peserta didik yang memperoleh nilai 56 sebanyak 3 orang (15%), peserta didik yang memperoleh nilai 59 sebanyak 2 orang (10%), peserta didik yang memperoleh nilai 63 sebanyak 1 orang (5%), peserta didik yang memperoleh nilai 67 sebanyak 4 orang (20%), peserta didik yang memperoleh nilai 70 sebanyak 3 orang (15%), peserta didik yang memperoleh nilai 74 sebanyak 4 orang (20%), dan peserta didik yang memperoleh nilai 78 sebanyak 3 orang (15%).

Sedangkan pada hasil posttest di kelas kontrol hasil rata rata yang diperoleh adalah 76,7 dengan peserta didik yang memperoleh nilai 63 sebanyak 1 orang (5%), peserta didik yang memperoleh nilai 67 sebanyak 1 orang (5%), peserta didik yang memperoleh nilai 70 sebanyak 3 orang (15%), peserta didik yang memperoleh nilai 74 sebanyak 4 orang (20%), peserta didik yang memperoleh nilai 78 sebanyak 3 orang (15%), peserta didik yang memperoleh nilai 81 sebanyak 4 orang (20%), dan peserta didik yang memperoleh nilai 85 sebanyak 4 orang (20%).

Berdasarkan paparan diatas, penulis melakukan pengolahan data selanjutnya yang

dapat dijelaskan melalui pembahasan berikut ini:

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskripsi dipergunakan untuk memperlihatkan dan menggambarkan hasil dari data penelitian dengan mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan lain sebagainya. Hasil analisis deskriptif dari penelitian ini, dapat dipaparkan sebagai berikut.

Dijelaskan dari hasil data penelitian bahwa hasil pretest kelas eksperimen memiliki nilai terendah/minimum 67, nilai tertinggi/maximum 85, dan rata-ratanya adalah 74,50. Sedangkan pada hasil posttest kelas eksperimen memiliki nilai minimum 74, maximum 96, dan rata-rata nilainya 84,20. Hasil kedua test dari kelas eksperimen tersebut dibandingkan dengan hasil test di kelas kontrol. Nilai minimum pada pretest kelas kontrol 56, maximum 78, dan rata-rata nilainya 67,85. Sedangkan hasil dari posttest kelas kontrol, nilai minimumnya 63, maximum 85, dan rata-rata nilainya 76,70. Dari penjelasan tersebut, dibuktikan bahwa media gambar seri memiliki pengaruh terhadap menulis karangan deskripsi di sekolah dasar.

Uji Normalitas

Langkah selanjutnya setelah analisis deskriptif adalah uji normalitas dengan bertujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Syarat khusus

yang dapat dilihat jika data berdistribusi normal adalah nilai signifikansi (sig.) untuk semua data baik uji kolmogorov-smirnov maupun shapiro-wilk bernilai $> 0,05$. Hasil uji normalitas pada penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa nilai sig dari hasil belajar siswa nilai pretest eksperimen, nilai post-test eksperimen, pretest kontrol, dan posttest kontrol diatas $0,005$. Maka kesimpulannya adalah data dari penelitian berdistribusi normal.

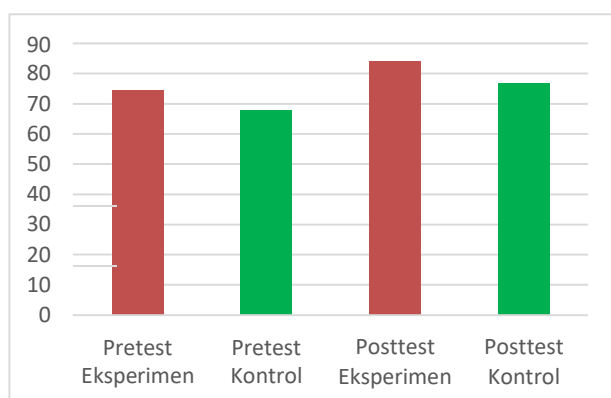
Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Dalam penelitian ini, uji homegenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data post-test kelas eksperimen (GS) dan data posttest kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Syarat mutlak dalam uji homogenitas ini adalah signifikansi (sig.) Based on Mean sebesar $> 0,05$. Hasil uji homogenitas dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa nilai (sig.) Based on Mean sebesar $0,734 > 0,05$ atau lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setiap kelas. Tahap pertama dilakukan test pretest untuk mengetahui awal kemampuan peserta didik, dengan hasil pada tahap pretest ini kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata mencapai 74,5 sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai 67,85. Setelah mengetahui hasil pretest peserta didik, langkah selanjutnya mengetahui hasil akhir peserta didik dengan kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus yaitu membuat karangan deskripsi dengan bantuan media gambar seri, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus. Pada tahap posttest ini, kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 84,2 sedangkan pada kelas kontrol untuk tahap pretest mendapatkan nilai 76,7.

Berikut merupakan perbedaan hasil rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam bentuk grafik. (lihat pada **Gambar 1**)



(**Gambar. 1**)

Data perbedaan ukuran statistika untuk nilai rata-rata di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dalam melakukan uji hipotesis tersebut uji yang digunakan yaitu uji paired sample t-test di dalam program *SPSS versi 23*. Hasil dari pengujian tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Uji Paired Sample t-Test

Jika data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah uji paired sample t-test pengujian hipotesis. Syarat dari uji tersebut adalah data harus berdistribusi normal. Dalam uji paired sample t-test ini, untuk menjawab apakah media gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. Jika nilai sig. (2-tailed) sebesar $< 0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dalam test pretest dan posttest. Hasil uji paired sample t-test dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

H_0 = tidak terdapat pengaruh mediagambar seri

H_1 = terdapat pengaruh media gambar seri

μ_1 = rata-rata nilai peserta didik dalam menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri

μ_2 = rata-rata nilai peserta didik dalam menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan media gambar seri

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas

eksperimen untuk pretest dan post-test dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir, maka H_0 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis diterima dengan artian bahwa media gambar seri memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar.

Uji Independent Sample t-Test

Uji independent sample t-test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan dalam uji ini adalah data harus berdistribusi normal dan homogen, dalam uji independent sample t-test ini dilakukan terhadap data post-test kelas eksperimen (Gambar seri) dengan data post-test kelas kontrol. Interpretasi dalam uji independent sample t-test ini mengalami adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa nilai Sig. (2-tailed) harus $< 0,05$.

Dalam penelitian ini, uji independent sample t-test dipakai untuk menjawab rumusan masalah "Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri dengan media text (Tidak menggunakan media gambar seri)?" Hasil uji independent sample t-test pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik ditahap

posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan ditunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. Dilihat dari hasil uji hipotesis, nilai tersebut mendapatkan nilai probabilitas pada signifikansi (2-tailed) adalah 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 (Tidak terdapat pengaruh media gambar seri) ditolak karena nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dengan artian H_1 (Terdapat pengaruh media gambar seri) diterima. Peneliti memberikan rekomendasi atau saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan.

Berikut peneliti memberikansaran kepada:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memfasilitasi media gambar seri untuk para pendidik di sekolah pada saat proses belajar mengajar supaya dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi.

2. Bagi guru

Untuk para pendidik, media gambar seri dapat menjadi sebuah alternatif di dalam proses pembelajaran supaya peserta didik

dapat termotivasi untuk menulis sebuah karangan deskripsi. Dengan adanya media gambar seri dapat membuka pikiran peserta didik untuk merangkai kata-kata kedalam sebuah karangan sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menulis sebuah karangan deskripsi di sekolah dasar. Maka dari itu media gambar seri diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam menuangkan ide gagasan ke dalam sebuah karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawia, A. (2019). Penerapan Media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147-158.
- Hasan, H. (2022). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111-117.
- Karlina, D. A. (2016). Menulis Buku Diari dalam Keseharian Siswa untuk Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 151-162.
- Musanna, A. (2017). Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 117-133.
- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2012). Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 5(2), 206-218.
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5379-5385.
- Susanti, aprilia. 2013. "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali." *Reference* 2(4):230-42.
- Wahyuni, S., Saputra, H. H., & Husniati, H. (2021). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SD. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 250-256.
- Widodo, A., Hidayati, V. R., Asri Fauzi, M. E., & Indraswati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 106-115.
- Yarmi, G. (2017). Pembelajaran menulis di sekolah dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 1-6.